

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Dakwah Islam Pada Masyarakat Pedesaan oleh Gerakan Pemuda Ansor Desa Papringan Kaliwungu Kudus” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan dakwah Islam Gerakan Pemuda Ansor Papringan meliputi: 1) ngaji kitab salaf, bertujuan untuk mengajak kembali menggali keilmuan fiqih Islam dasar yang terlupa karena arus perkembangan zaman. 2) majelis dzikir dan sholawat rijalul ansor, sebagai panggung para pemuda untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki sesuai bidangnya, bidang dzikir, bidang maulid dan sholawat, serta bidang ta’lim mauidhoh hasanah. 3) kegiatan sosial, selain sebagai organisasi masyarakat yang bersifat dakwah keagamaan, Gerakan Pemuda Ansor Papringan juga ikut aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, antara lain santunan anak yatim sebagai bukti kepedulian kepada sesama dan sebagai bantuan dalam mengurangi beban bagi yang kurang mampu, selain itu juga ada donor darah yang mana kerjasama dengan PMI kabupaten Kudus berjalan dengan baik dan diterima di masyarakat. Bakti sosial bersih lingkungan, rutinitas sebagai gerakan adar kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kemudian penggalangan dana sosial, digunakan untuk bantuan bagi mereka yang membutuhkan jika terjadi musibah bencana alam maupun sosial lain.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan dakwah, adapun faktor pendukungnya antara lain: 1) adanya

kesadaran para pengurus Gerakan Pemuda Ansor Papingan yang menjadikan organisasi masyarakat ini untuk semakin berkembang dan dikenal oleh tengah-tengah masyarakat. 2) semua kegiatan pengembangan dakwah Gerakan Pemuda Ansor Papingan ditugaskan kepada masing-masing bidang sesuai dengan struktur organisasi yang ada. 3) kesamaan visi dan misi dari para pengurus sebagai bagian penting dalam melaksanakan kegiatan pengembangan dakwah. 4) perencanaan yang baik dan teratur sehingga kegiatan-kegiatan dakwah berjalan dengan lancar. 5) adanya tanggung jawab dan loyalitas yang baik dari para pengurus Gerakan Pemuda Ansor Papingan untuk tetap mengabdikan dan berdakwah baik secara internal organisasi maupun eksternal untuk masyarakat. 6) memaksimalkan keunggulan skill dan kemampuan pengurus dan dai yang ada. 7) Gerakan Pemuda Ansor Papingan bisa melaksanakan beberapa kegiatan secara rutin seperti kegiatan ngaji kitab salaf, majelis dzikir dan sholawat rijalul ansor, kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, donor darah, bakti sosial bersih lingkungan dan penggalangan dana sosial. Adapun faktor penghambatnya adalah 1) kurangnya pendanaan dalam melaksanakan kegiatan dakwah baik secara internal dalam organisasi maupun eksternal Gerakan Pemuda Ansor Papingan di masyarakat. 2) kurang eratnya hubungan antar organisasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah. 3) adanya hubungan yang kurang harmonis antar anggota, sehingga menjadikan pelaksanaan kegiatan dakwah kurang koordinasi dan komunikasi. 4) fasilitas dan sarana prasarana yang masih terbatas sehingga kurang maksimalnya kegiatan dakwah. 5) kurangnya

disiplin waktu dan disiplin tugas yang diterima sehingga kegiatan dakwah kurang optimal.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif bagi pembaca maupun penelita yang akan datang:

1. Usahakan ketika melakukan penelitian galilah informasi dan data sebanyak-banyaknya karena dengan adanya data yang cukup, maka proses analisis pada skripsi akan lebih mudah dan tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan, sehingga dapat menguras tenaga dan biaya penelitian.
2. Kaji lebih banyak sumber rujukan atau referensi yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan narasumber yang kompeten dalam kajian penelitian yang akan diteliti sehingga data akan diperoleh dengan baik dan tidak terkesan mengarang.
3. Persiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data baik itu dari segi sarana maupun segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa selalu melimpahkan kesehatan bagi peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki.

Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik dari kata

maupun kalimat yang peneliti sampaikan, serta peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

